

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa keikutsertaan dalam Program Kartu Prakerja cenderung menyebabkan lama durasi mencari pekerjaan yang lebih panjang daripada bukan penerima. Terdapat perbedaan durasi mencari pekerjaan antara penerima dan non-penerima program pekerja diterima berdasarkan hasil analisis data dengan probabilitas 0,000 dan odds ratio 1,283106, menunjukkan peluang individu yang menerima program untuk mencari pekerjaan lebih lama.

Hal ini disebabkan karena individu yang mengikuti Program Kartu Prakerja mungkin menghabiskan waktu untuk mengikuti pelatihan dan kursus yang disediakan. Meskipun ini meningkatkan keterampilan mereka, waktu yang dihabiskan untuk pelatihan ini dapat mengurangi waktu yang tersedia untuk mencari pekerjaan secara aktif. Akibatnya, mereka mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk menemukan pekerjaan yang sesuai setelah menyelesaikan program. Serta terkadang pelatihan yang diberikan oleh Program Kartu Prakerja mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan permintaan pasar kerja saat ini. Hal ini dapat membuat para peserta program menghadapi kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan baru yang mereka peroleh setelah menyelesaikan pelatihan.

Selain itu, lama mencari pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa karakteristik individu diantaranya adalah pendidikan, pelatihan, pengalaman, jenis kelamin,

status perkawinan dan klasifikasi wilayah. Sedangkan untuk variabel kedudukan dalam rumah tangga tidak mempengaruhi lama mencari pekerjaan.

5.2 Implikasi Kebijakan

Implikasi kebijakan dari temuan bahwa keikutsertaan dalam Program Kartu Prakerja cenderung menyebabkan durasi mencari pekerjaan yang lebih panjang dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Pemerintah atau penyelenggara program perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap efektivitas pelatihan yang disediakan dalam Program Kartu Prakerja. Penyesuaian program yang lebih baik dengan kebutuhan pasar kerja saat ini dapat membantu meningkatkan relevansi keterampilan yang diajarkan dan mempercepat integrasi peserta ke dalam lapangan kerja. Diketahui bahwa peserta yang diwajibkan mengikuti pelatihan daring secara penuh untuk mendapatkan insentif juga dapat memperpanjang periode pengangguran seseorang. Hal ini dapat disesuaikan dengan menyediakan kegiatan pelatihan secara luring agar individu dapat melakukan kegiatan pencarian kerja secara bersamaan sehingga tidak memperpanjang masa mencari pekerjaan.
2. Selain itu, penting untuk memberikan dukungan tambahan kepada peserta setelah mereka menyelesaikan pelatihan, seperti bimbingan karier, penyediaan informasi lowongan kerja yang sesuai, atau pelatihan tambahan yang mungkin diperlukan untuk meningkatkan keterampilan spesifik yang diminta oleh pasar kerja.
3. Perlu adanya sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap lulusan Program Kartu Prakerja untuk memantau kemajuan

mereka setelah mereka memasuki pasar kerja. Informasi yang diperoleh dari proses ini dapat membantu mengevaluasi dampak jangka panjang dari program ini terhadap peningkatan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi peserta.

4. Berdasarkan temuan evaluasi, pemerintah atau penyelenggara program dapat mengembangkan program tambahan yang lebih spesifik atau disesuaikan dengan kebutuhan kelompok tertentu, seperti pelatihan untuk sektor industri yang sedang berkembang atau untuk mengatasi kekurangan keterampilan tertentu di pasar kerja.

5.3 Rekomendasi

a. Rekomendasi Untuk Pemerintah

1. Berkaitan dengan lamanya waktu yang dibutuhkan oleh individu yang menempuh pendidikan tinggi dalam mencari pekerjaan maka pemerintah pusat perlu meningkatkan kualitas lulusan mulai dari tingkat SMA/ sederajat hingga perguruan tinggi dengan cara meningkatkan jumlah sekolah kejuruan di berbagai daerah. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja terampil yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Di tingkat perguruan tinggi, diperlukan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja agar lulusan siap bersaing dalam dunia kerja.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki efek positif yang signifikan terhadap tingkat pengangguran dan lamanya waktu yang dibutuhkan lulusan terdidik untuk mendapatkan pekerjaan. Lulusan yang telah memiliki pengalaman

kerja umumnya memiliki peluang yang lebih besar untuk diterima di posisi pekerjaan dibandingkan dengan mereka yang belum pernah bekerja sebelumnya. Berdasarkan temuan ini, lembaga pendidikan seperti SMA, SMK, dan perguruan tinggi disarankan untuk meningkatkan dan memperluas program magang mereka di berbagai instansi dan perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa selama masa pendidikan mereka, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

3. Pemerintah perlu melakukan pembangunan yang merata hingga ke tingkat perdesaan untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, yang akan berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja. Selain itu, pemerintah provinsi perlu meningkatkan akses informasi pasar kerja yang terbuka di seluruh daerah, termasuk perdesaan. Pemerintah pusat dan provinsi harus segera melakukan pembenahan, pembangunan, dan pengembangan infrastruktur, terutama di daerah-daerah terpencil dan tertinggal sebagai prioritas. Hal ini mencakup pembangunan fasilitas transportasi dan komunikasi.

b. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

Terdapat beberapa keterbatasan didalam penelitian ini. Namun, keberadaan keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi dasar untuk perbaikan dalam penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

1. Penelitian ini menggunakan informasi yang sudah ada (data sekunder) untuk dianalisis. Kepada para peneliti berikutnya, diharapkan agar menggunakan data yang dikumpulkan secara langsung (data primer) dan data yang sudah ada (data sekunder) agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan menyeluruh.

2. Sampel penelitian ini melibatkan seluruh angkatan di Indonesia. Para peneliti yang akan datang diharapkan dapat menganalisis data hingga pada tingkat wilayah nasional, termasuk pulau dan tingkat provinsi, yang dihimpun melalui survei Sakernas untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang diduga juga turut serta mempengaruhi individu dalam mencari pekerjaan.

